

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Tipe pendekatan studi kasus adalah penelitian yang mengungkapkan fenomena (keadaan) riil dari obyek maupun gejala lapangan hasil dari temuan peneliti, kemudian fenomena riil tersebut dimanipulasi dengan menguraikan dan menginterpretasikannya ke dalam bentuk tulisan yang sistematis. Penentuan informan menggunakan teknik purposive, pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, penelitian ini sangat cocok menggunakan jenis pendekatan kualitatif.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan secara tersirat mengenai bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang ada di sekolah berbasis pesantren ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja kendala serta faktor pendukung yang didapatkan oleh pihak siswa maupun guru dengan terlaksananya pembelajaran di sekolah dalam naungan pesantren ini. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman dari peneliti secara langsung bagaimana pembelajaran di sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren.

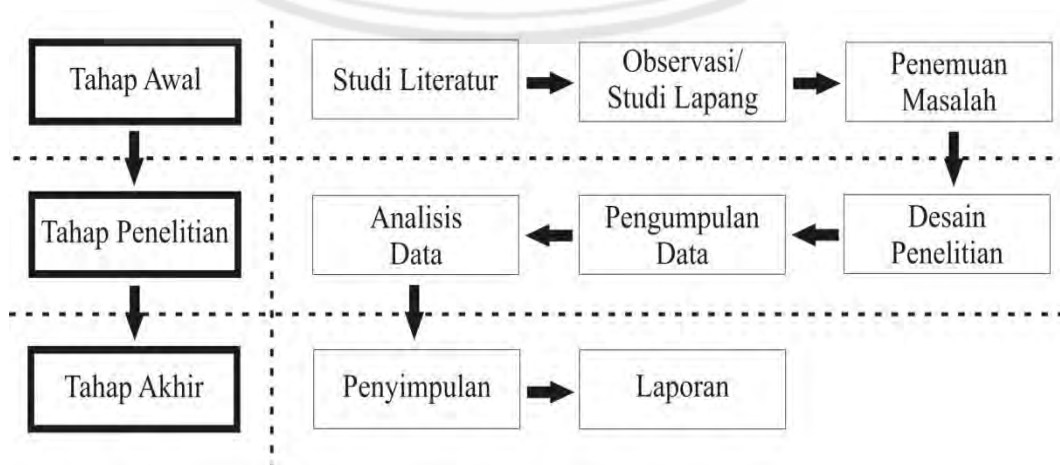
Kesimpulan dari penjelasan diatas yaitu peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dimana peneliti mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran sekolah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren.

### 3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2017 di MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono yang berlokasi di Jl. Timur Pasar No. 20 Desa Banaran Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk. Subyek penelitian ini adalah salah seorang guru matematika kelas XI IPA tahun ajaran 2017/2018 yang telah direkomendasikan oleh pihak sekolah.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian merupakan rencana kegiatan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun bagan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.3.1 Tahap Awal

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan peneliti untuk mempelajari kejadian-kejadian yang mirip atau yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Dari beberapa sumber yang didapatkan tersebut didapat beberapa teori dan masalah baru yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi informasi penting yang relevan dengan studi dan untuk menulis suatu pernyataan penelitian (rumusan masalah).

Adapun beberapa sumber literatur yang telah dipelajari oleh peneliti yaitu tentang beberapa kasus mengenai dunia pesantren. Selanjutnya literatur mengenai sekolah berbasis pesantren atau sekolah yang berada di bawah naungan pesantren. Setelah itu beberapa sumber mengenai pembelajaran matematika serta unsur-unsur penting dalam pembelajaran matematika.

#### b. Penelitian Awal/ Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran langsung kondisi awal sekolah yang akan diteliti. Observasi awal dalam penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2017.

Pada saat observasi awal, peneliti melakukan pertemuan awal dengan pihak wakil kepala sekolah bagian kesiswaan MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono tentang guru matematika yang direkomendasikan sebagai guru

pamong untuk penelitian kedepan. Dari hasil observasi awal bersama guru matematika peneliti mendapatkan gambaran awal kondisi sekolah, sistem pembelajaran, perangkat pembelajaran yang digunakan serta durasi jam pelajaran matematika di MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono. Tahap observasi awal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan gambaran tentang pembelajaran matematika di sekolah yang berada dalam lingkungan pondok pesantren.

c. Penemuan Masalah

Setelah membaca berbagai literasi tentang pembelajaran matematika peneliti serta hasil dari beberapa catatan kecil yang ditulis peneliti ketika melakukan observasi awal, peneliti menemukan masalah yang akan diteliti di lokasi penelitian atau di MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono Nganjuk. Pada tahap ini, setelah peneliti menemukan masalah di lokasi tersebut peneliti mulai mempersiapkan tahapan selanjutnya yaitu mendesain beberapa instrumen untuk pengumpulan data yang akan dianalisis. Adapun masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertosono.

### 3.3.2 Tahap Penelitian

Setelah menemukan masalah tahapan selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk meneliti. Sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus mempersiapkan instrumen tentang permasalahan yang akan diteliti. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data seperti wawancara dan panduan observasi. Adapun tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Desain penelitian

Dalam desain penelitian, hal yang harus diperjelas adalah mendefinisikan peran peneliti. Secara umum, karena hakikat penelitian kualitatif, peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan partisipan. Untuk memperoleh suatu pengertian yang benar tentang realita, sebagaimana diterima oleh partisipan, peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mendesain langkah-langkah yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Adapun rencana penelitian yang telah di desain yaitu menentukan spesifikasi kelas yang akan diteliti bersama guru matematika, karena guru tersebut mengajar lebih dari satu kelas. Selanjutnya berkonsultasi dengan guru matematika kelas X IPA untuk menentukan waktu pelaksanaan observasi dan wawancara sekaligus menyerahkan proposal skripsi serta instrumen yang akan digunakan untuk dipelajari terlebih dahulu oleh guru. Penentuan waktu sangatlah penting dalam pelaksanaan penelitian karena terdapat beberapa kendala yang tidak terprediksi sehingga peneliti harus beberapa kali menentukan ulang waktu pelaksanaan observasi dan penelitian.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti, karena data-data tersebut akan dianalisis. Adapun data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti merupakan data hasil dari observasi, wawancara serta hasil dari studi dokumen.

### c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah harus dilakukan sejak peneliti masih berada di lokasi penelitian, atau sejak pengumpulan data dilakukan. Adapun data yang dianalisis merupakan data hasil dari observasi, wawancara serta dokumen-dokumen yang didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi, triangulasi serta display data.

#### **3.3.3 Tahap Akhir**

Pada tahap akhir peneliti menyusun hasil temuan-temuan data dan menjadikan laporan penelitian secara sistematis. Hasil penelitian diperoleh dari wawancara terhadap objek penelitian dan observasi di kelas. Pada tahap akhir ini terdapat dua tahap, yaitu penyimpulan dan menyusun laporan.

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menetapkan simpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data serta memberi penjelasan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab 1 yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika di pondok pesantren Yayasan Taman Pengetahuan.

Kesimpulan dari analisis data penelitian ini berupa kata-kata yang dijelaskan sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti. Hasil dalam penelitian ini diperoleh dengan menganalisis hasil observasi serta studi dokumentasi yang kemudian ditabulasi. Setelah ditabulasi akan dipertegas dengan hasil wawancara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid tentang proses pembelajaran matematika di MA Yayasan Taman Pengetahuan Kertonono. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumen, observasi, serta wawancara.

#### **3.4.1 Dokumen**

Diawal kegiatan penelitian, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian. Hal ini penting dilakukan karena dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mempersiapkan tahap penelitian selanjutnya. Adapun beberapa dokumen yang digunakan yaitu rancangan perencanaan pembelajaran (RPP), silabus, instrumen penilaian guru, modul pembelajaran, dan buku pegangan siswa.

RPP atau kepanjangan dari rancangan perencanaan pembelajaran merupakan bukti otentik bahwa guru telah mempersiapkan segala hal sebelum pembelajaran dilaksanakan. Baik media, metode, materi dan juga soal-soal yang akan digunakan untuk latihan. Dalam penelitian ini RPP dari guru matematika peminatan atau biasa disebut dengan matematika wajib kelas X IPA sebagaimana telah terlampir pada lampiran 2.1.

Silabus dalam penelitian ini juga diperlukan, karena sebelum pelaksanaan tahapan penelitian selanjutnya peneliti perlu mengetahui materi apa yang akan diajarkan oleh guru. Dalam penelitian ini guru mengajarkan materi sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat). Silabus yang dimaksud telah terlampir dalam lampiran 2.2.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh guru juga penting dalam penelitian ini, karena salah satu unsur dari pelaksanaan pembelajaran yaitu evaluasi. Tentunya evaluasi tidak dilakukan secara sembarangan atau sesuai keinginan, melainkan terdapat aturan baku yang harus dijalankan. Adapun instrumen penilaian yang digunakan oleh guru matematika peminatan kelas X IPA sebagaimana telah terlampir dalam lampiran 2.3.

Modul pembelajaran disini berisikan materi-materi pelajaran seperti pada buku pegangan guru. Materi yang akan dipelajari siswa tentu perlu diketahui oleh peneliti untuk memastikan materi yang akan diajarkan oleh guru. Hanya saja buku pegangan guru lebih detail dan terdapat pembahasan soal-soal. Adapun modul pembelajaran yang digunakan siswa yang berisikan materi sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat). Sedangkan buku pegangan guru yang berisikan materi sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat).

Penelitian kualitatif sangat membutuhkan dokumen-dokumen untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu perlu digunakan teknik studi dokumen dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan lain sebagainya.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah metode untuk mendapatkan data melalui pengamatan secara langsung untuk mengetahui bagaimana pembelajaran matematika di sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.



Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengamatan yang sistematis dimana peralatan seperti kamera sudah dipersiapkan terlebih dahulu serta telah direncanakan gejala-gejala apa saja yang akan direkam untuk dianalisis lebih mendalam. Selain itu lembar observasi juga sudah dipersiapkan terlebih dahulu sehingga dapat memandu dan membatasi segala hal yang akan dianalisis selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

Selain peralatan elektronik, beberapa dokumen tentunya harus sudah dipelajari. Sehingga peneliti sudah paham materi apa yang akan diajarkan dan melihat cara pembelajaran guru berdasarkan instrumen dan juga RPP yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu sebelum pelaksanaan observasi tentunya antara peneliti dan guru sudah menentukan waktu untuk melaksanakan observasi. Pelaksanaan observasi dilaksanakan satu kali pertemuan, tepatnya jam ke 3-4 pada hari Sabtu.

Peneliti melakukan observasi tidak sendirian, melainkan ditemani partner bagian dokumentasi. Sehingga pembagian tugas yang dilaksanakan adalah peneliti mencatat kejadian di kelas berdasarkan instrumen dan dokumen-dokumen lain yang telah disiapkan. Sedangkan partner melakukan dokumentasi, baik itu berupa foto maupun rekaman suara ataupun video.

### **3.4.3 Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang menunjukkan seseorang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.

Wawancara tak terstruktur kadang juga disebut wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi dua jenis wawancara tersebut. Tujuan dari penggunaan kombinasi dua jenis wawancara tersebut adalah agar informasi yang didapatkan lebih lengkap dan data yang diperoleh juga akan saling melengkapi. Wawancara dilakukan dengan peneliti sebagai pewawancara dan guru matematika kelas X IPA sebagai narasumber yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan peneliti sudah disusun sebelumnya dan sesuai dengan indikator yang adalah instrumen.

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kejadian di kelas ketika observasi dilakukan tidak selalu seperti kondisi biasanya. Misalnya saja murid merasa malu atau canggung karena hadirnya peneliti yang dianggap sebagai orang asing di tengah-tengah siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dengan guru matematika kelas X IPA untuk menanyakan pertanyaan-petnayaan yang senada dengan instrumen.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Intrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Berdasarkan pada kajian teori pada BAB II, terdapat lima unsur utama dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Sehingga dalam instrumen ini lima aspek utama dalam pembelajaran matematika tersebut di turunkan kembali menjadi duapuluh empat indikator.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Instrumen ini diadaptasi dari buku panduan praktik pengalaman lapangan PPG-SM-3T, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah disesuaikan dan dikelompokkan berdasarkan lima aspek utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga sudah mencakup lima aspek yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya.

### **3.5.1 Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengamati langsung kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Dalam lembar pedoman observasi ini menggunakan jenis instrumen semi terbuka, yaitu memiliki skala serta kolom keterangan deskriptif.

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam proses observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Lembar Pedoman Observasi**

No	Aspek	Indikator
1.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar</li> <li>2. Guru melakukan kegiatan apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan/indikator</li> <li>3. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakter siswa</li> </ol>
2.	Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</li> <li>3. Guru menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa</li> </ol>
3	Strategi, Metode, Pendekatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan</li> <li>2. Guru melaksanakan pembelajaran yang mencerminkan metode saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, membuat jejaring)</li> <li>3. Guru menguasai kelas</li> <li>4. Guru melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual</li> <li>5. Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif</li> <li>6. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</li> <li>7. Guru menghasilkan pesan yang menarik</li> <li>8. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran</li> <li>9. Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa</li> <li>10. Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar</li> <li>11. Guru melakukan penilaian sesuai indikator/tujuan pembelajaran, misal: tes tulis, kinerja, sikap, dan portofolio, diutamakan penilaian bersifat otentik.</li> <li>12. Guru menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar</li> </ol>
4	Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan media secara efektif dan efisien</li> <li>2. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media</li> </ol>
5.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memantau kemajuan belajar selama proses</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai</li> <li>3. Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</li> <li>4. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan</li> </ol>

Sumber: Diadaptasi dari Panduan Praktik Pengalaman Lapangan PPG SM-3T, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang 2017

Skala yang digunakan yaitu skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala kumulatif. Skala Guttman ingin mengukur satu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi sehingga skala ini termasuk mempunyai sifat unidimesional. Skala dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2 Skala Instrumen**

No	Keterangan	Skor Positif
1	Terlaksana	2
2	Tidak Terlaksana	1

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan secara terbuka dan terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Disamping itu, wawancara juga bertujuan untuk memperkuat hasil dari obsevasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam proses wawancara yaitu sama dengan instrumen dalam lembar pedoman observasi berdasarkan tabel 3.1.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah harus dilakukan sejak peneliti masih berada di lokasi penelitian, atau sejak pengumpulan data dilakukan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Sugiyono berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik trigulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis terebut berkembang menjadi teori. Teknik analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu reduksi data, triangulasi, dan display data.

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun, data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan. Peneliti mereduksi data yang didapat dengan tujuan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan serta mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang ada.

Adapun beberapa data yang telah terkumpul yaitu hasil beberapa dokumen yang telah dikumpulkan sebelum pelaksanaan observasi. Diantara beberapa dokumen tersebut adalah RPP, silabus, insttumen penilain guru, modul pembelajaran dan buku pegangan guru. Adapu dokumen yang tidak terpakai karena dianggap kurang digunakan dalam penelitian yaitu program semester, daftar nama siswa, kalender hari efektif, serta beberapa data lin yang tidak berkaitan dengan matematika peminatak kelas X IPA.

### 3.6.2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Triangulasi adalah teknik analisis data yang

digunakan untuk mengecek kebasahan data dengan cara membandingkan antara satu sumber dengan sumber lainnya yang telah diperoleh serta bertujuan untuk memperkuat bukti-bukti yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan cara membandingkan data hasil observasi pembelajaran dengan data hasil wawancara.

Triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu berawal dari hasil studi dokumen yang kemudian dicocokkan dengan hasil observasi. Kemudian hasil tersebut dicocokkan dengan hasil wawancara juga dengan guru matematika kelas X IPA. Dari hasil triangulasi yang telah dilaksanakan peneliti terdapat beberapa yang saling memperkuat satu sama lain dan juga ada beberapa data yang bertolak belakang satu sama lain. Misalnya data antara observasi dan wawancara yang mana ada beberapa indikator yang terjawab berbeda.

### **3.6.3 Display Data**

Display data atau biasa disebut dengan penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat sebagai hasil penelitian dan juga bagan yang menjelaskan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti. Selain itu data yang disajikan peneliti juga berupa beberapa gambar hasil dokumentasi.